

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian sangat penting digunakan untuk menguji kebenaran, menentukan data penilaian, menemukan dan mengembangkan sebuah pengetahuan, serta mengkaji kebenaran atau pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. menurut (Sugiyono, 2018:1), metode penelitian adalah kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan seperti rasional, empiris, dan sistematis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verikatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan dengan variabel lain, (Sugiyono, 2018:35). Metode ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana gaya kepemimpinan transformasional, kepuasan kerja, dan keterikatan kerja karyawan di CV.Yan's Fruits and Vegetables.

Metode verifikatif adalah metode yang digunakan terhadap populasi atau sampel tertentu untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, (Sugiyono, 2018:36). Metode ini ditujukan untuk mengetahui dan mengkaji besarnya pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan kepuasan kerja terhadap keterikatan kerja karyawan di CV.Yan's Fruits and Vegetables Lembang, baik secara simultan maupun parsial.

3.2 Definisi Dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi variabel merupakan penjelasan variabel-variabel penelitian baik variabel bebas maupun terikat, sedangkan operasionalisasi variabel diperlukan untuk mempermudah dalam mengukur dan memahami variabel-variabel penelitian.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2018:54) Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat yang disimbolkan dengan simbol (X), (Sugiyono, 2018:39) sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas yang disimbolkan dengan simbol (Y), (Sugiyono, 2018.39). Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat, berikut definisi variabelnya:

1. Gaya kepemimpinan transformasional (X_1) adalah gaya kepemimpinan yang merangsang dan menginspirasi pengikutnya untuk mencapai hasil yang luar biasa dan dalam prosesnya juga mengembangkan kapasitas kepemimpinan mereka sendiri, Bass & Riggio dalam (Garvin & Winata, 2017).
2. Kepuasan Kerja (X_2) adalah suatu perasaan kepuasan tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari evaluasi karakteristik-karakteristiknya, Spector dalam (Willianti, 2020)

3. Keterikatan kerja karyawan (Y) adalah suatu keadaan pikiran yang positif serta sikap pandang individu yang berkaitan dengan pekerjaannya, Schaufeli dalam (Anggraini A. L., 2020)

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam memudahkan untuk mengukur dan memahami variabel-variabel penelitian diperlukan operasionalisasi variabel sebagai dasar bagi peneliti dalam menyusun instrumen penelitian. Penelitian ini ada tiga variabel yang diteliti, yaitu Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1), Kepuasan Kerja (X_2) dan Keterikatan Kerja Karyawan (Y), Dimana indikator-indikator dalam setiap variabel akan diukur dengan skala ordinal. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel dan Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Gaya kepemimpinan transformasional (X_1) “Gaya kepemimpinan yang merangsang dan menginspirasi pengikutnya untuk mencapai hasil yang luar biasa dan dalam prosesnya juga mengembangkan kapasitas kepemimpinan mereka sendiri” Bass & Riggio dalam (Garvin & Winata, 2017).	Pengaruh Ideal	Pemimpin menjadi panutan	Tingkat Pemimpin menjadi panutan	Ordinal	1
		Rasa hormat pada Pemimpin	Tingkat Rasa Hormat pada Pemimpin	Ordinal	2
		Rasa bangga bergabung dengan pemimpin	Tingkat Rasa bangga bergabung dengan pemimpin	Ordinal	3
	Motivasi dan Inspirasi	Motivasi dari pemimpin	Tingkat Motivasi dari pemimpin	Ordinal	4
		Inspirasi dari pemimpin	Tingkat Inspirasi dari pemimpin	Ordinal	5
		Membangkitkan antusiasme	Tingkat Membangkitkan antusiasme	Ordinal	6

Tabel Lanjutan

Variabel dan Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
	Stimulasi Intelektual	Dorongan dari pemimpin	Tingkat Dorongan dari pemimpin	Ordinal	7
		Pemimpin Komunikatif	Tingkat Pemimpin Komunikatif	Ordinal	8
		Menyelesaikan masalah dari berbagai sudut pandang	Tingkat Menyelesaikan masalah dari berbagai sudut pandang	Ordinal	9
	Konsiderasi Individu	Pemimpin <i>Developing Other</i>	Tingkat Pemimpin <i>Developing Other</i>	Ordinal	10
		Pemimpinan <i>Individual Attention</i>	Tingkat Pemimpinan <i>Individual Attention</i>	Ordinal	11
		Meningkatkan pengembangan	Tingkat pengembangan karyawan		12
Kepuasan Kerja (X_2) “Suatu perasaan kepuasan tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari evaluasi karakteristik-karakteristiknya” Spector dalam (Willianti, 2020)	Pekerjaan itu sendiri	Tugas yang diberikan	Tingkat Tugas yang diberikan	Ordinal	13
		Kebebasan mengerjakan pekerjaan	Tingkat Kebebasan mengerjakan pekerjaan	Ordinal	14
	Gaji	Gaji pokok yang diterima	Tingkat Gaji pokok yang diterima	Ordinal	15
		Jaminan sosial lainnya	Tingkat Jaminan sosial lainnya	Ordinal	16
	Promosi Jabatan	Kenaikan pangkat maupun jabatan	Tingkat Kenaikan pangkat maupun jabatan	Ordinal	17
		Kesempatan untuk maju	Tingkat Kesempatan untuk maju	Ordinal	18
	Hubungan dengan atasan	Atasan memberikan arahan kepada bawahan	Tingkat Atasan memberikan arahan kepada bawahan	Ordinal	19
		Peraturan kerja	Tingkat Peraturan kerja	Ordinal	20

Tabel Lanjutan

Variabel dan Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
	Rekan Kerja	Rasa saling menghormati antar karyawan	Tingkat Rasa saling menghormati antar karyawan	Ordinal	21
		Hubungan kekeluargaan dalam bekerja	Tingkat Hubungan kekeluargaan dalam bekerja	Ordinal	22
Keterikatan Kerja Karyawan (Y) “Suatu keadaan pikiran yang positif serta sikap pandang individu yang berkaitan dengan pekerjaannya” Schaufeli dalam (Anggraini A. L., 2020)	Vigor (Semangat)	Energi dan stamina	Tingkat Energi dan stamina	Ordinal	23
		Kesungguhan dalam bekerja	Tingkat Kesungguhan dalam bekerja	Ordinal	24
		Kegigihan dan ketekunan	Tingkat Kegigihan dan ketekunan	Ordinal	25
	Dedication (Dedikasi)	Antusiasme terhadap pekerjaan	Tingkat Antusiasme terhadap pekerjaan	Ordinal	26
		Kebanggaan pada pekerjaan yang dilakukan	Tingkat Kebanggaan pada pekerjaan yang dilakukan	Ordinal	27
		Rasa penuh makna dalam bekerja	Tingkat Rasa penuh makna dalam bekerja	Ordinal	28
	Absorption (Fokus)	Berkonsentrasi penuh dan fokus	Tingkat Berkonsentrasi penuh dan fokus	Ordinal	29
		Rasa senang terhadap pekerjaan	Tingkat Rasa senang terhadap pekerjaan	Ordinal	30
		Menikmati pekerjaan	Tingkat Menikmati pekerjaan	Ordinal	31

Sumber: Data yang telah diolah oleh penulis, 2023

3.3 Populasi Dan Sampel

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan subjek atau objek yang harus diteliti, sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian, dengan menentukan populasi maka peneliti dapat melakukan pengolahan data.

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2018:80). Populasi yang dimiliki CV.Yan's Fruits and Vegetables Lembang berjumlah 47 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul mewakili, (Sugiyono, 2018:81).

Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan metode atau teknik sampling tertentu. Sehingga jumlah sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi penelitian. Anggota sampel yang tepat digunakan dalam penelitian tergantung pada tingkat kesalahan yang dikehendaki. Semakin besar jumlah sampel dari populasi yang diteliti, maka peluang kesalahan semakin kecil dan begitu sebaliknya, pada penelitian ini sampel tersebut diambil dari populasi dengan persentase tingkat kesalahan yang dapat ditolelir sebesar 5% (0,05).

3.3.3 Teknik *Sampling* Penelitian

Berdasarkan (Sugiyono, 2022:288) mengemukakan teknik pengambilan sampel atau *sampling* adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang akan dilakukan generalisasi dari elemen populasi. Teknik *sampling* dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*.

(Sugiyono, 2022:289) mengatakan *probability sampling* atau *random sampling* merupakan teknik *sampling* yang dilakukan dengan memberikan peluang atau kesempatan kepada seluruh anggota populasi untuk menjadi sampel. Sementara *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan pakar, *sampling* ini tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Arikunto dalam (Hatmoko, 2018) menyebutkan jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20- 25% dari jumlah populasinya.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *sampling* jenuh atau sensus, yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden. Jumlah populasi di CV.Yan's Fruits and Vegetables Lembang sebanyak 47 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk pembahasan dalam penelitian (Sugiyono, 2018:145). Terdapat beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu:

1. Penelitian Lapangan

Data penelitian yang diperoleh dari narasumber asli secara langsung Untuk memperoleh data primer, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas karyawan di lingkungan kerja CV.Yan's Fruits and Vegetables Lembang

b. Wawancara

Teknik mengumpulkan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan karyawan CV.Yan's Fruits and Vegetables Lembang yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

c. Kuesioner

Pernyataan-pernyataan yang sudah dipersiapkan oleh peneliti secara tertulis dengan cara menyebarkan beberapa angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden.

2. Penelitian Kepustakaan

Data penelitian yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung. Untuk memperoleh data sekunder, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Literatur-literatur dan buku-buku, yang berkaitan dengan objek yang diteliti bertujuan mengetahui teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.
- b. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
- c. Internet, dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan topik penelitian, berbentuk jurnal, makalah ataupun karya tulis.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua uji instrumen penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk menjadi alat ukur yang bisa diterima atau standar, maka alat ukur tersebut harus melalui uji validitas dan reliabilitas, uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sementara uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2018:125). Untuk mencari validitas sebuah item, maka harus mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r \geq 0,3$ maka item-item tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r \leq 0,3$ maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid

Dalam mencari nilai korelasi peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien r *product moment*

r : Koefisien validitas item yang dicari

x : Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

y : Skor total instrument

n : Jumlah responden dalam uji instrument

\sum_X : Jumlah hasil pengamatan variabel X

\sum_Y : Jumlah hasil pengamatan variabel Y

\sum_{XY} : Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y

\sum_X^2 : Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kehandalan atau reliabel dari satu kuesioner. Kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, (Sugiyono, 2018:122).

Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode alpha cronbach , yang hasilnya bisa dilihat dari nilai *Cronbach-alpha*, hasil penelitian reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. berikut rumus *Cronbach-alpha*:

$$r_1 = 1 \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_1 : Reabilitas instrumen

k : Jumlah item pertanyaan

$\Sigma \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Setiap instrument dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,70 ($\alpha > r_{tabel}$) sedangkan apabila nilai korelasinya kurang dari 0,70 ($\alpha < r_{tabel}$) maka akan dinyatakan tidak reliabel. Setelah mengetahui hasil nilai korelasinya, maka dilakukan pengujian reliabilitas menggunakan internal consistency dengan teknik belah dua dari *sperman brown (spill half)* yang dimana

untuk menghitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dan memperbaiki reliabilitas yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{2r \cdot b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r : Nilai reabilitas

r_b : Korelasi pearson product moment antar belahan pertama (Ganjil) dan belahan kedua (Genap), batas reabilitas 0,7

Setelah mendapatkan nilai reliabilitas instrument (r_b hitung), maka nilai tersebut dibandingkandengan jumlah responden dan taraf nyata. Berikut keputusannya :

- a. Bila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , maka instrument tersebut dikatakan reliabel
- b. Bila $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} , maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

Selain valid, alat ukur tersebut juga harus memiliki keadaan atau reliabilitas. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relative sama (tidak jauh berbeda). Untuk melihat ada tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,70 maka secara keseluruhan dikatakan reliabel.

3.6 Metode Analisis Data Dan Uji Hipotesis

Untuk menyajikan gambaran secara terstruktur dan faktual mengenai fenomena yang diamati maka dilakukan analisis dengan metode deskriptif.

Sedangkan untuk metode verifikatif serangkaian uji statistik dilakukan guna menguji hipotesis penelitian.

3.6.1 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mantabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018:147).

3.6.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bagian dari statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian (Sugiyono, 2018:147).

Peneliti membuat pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data dari karyawan CV.Yan's Fruits and Vegetables Lembang, kemudian data yang diolah dari hasil pengumpulan kuesioner diberi bobot dalam setiap alternatif jawaban. Untuk pengolahan data dari hasil angket maka penulisan menggunakan metode skala likert.

Nilai dalam skala likert dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang menggunakan skala likert. Alternatif jawaban diberikan nilai 5 selanjutnya dijumlah menjadi katagori pembobotan dalam skala likert, adapun tabel skala likert yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pemberian Bobot Skor Skala *Likert*

Jawaban	Simbol	Skor
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang setuju	KS	3
Tidak setuju	TS	2
Sangat tidak setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2018:94)

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Mengacu kepada ketentuan tersebut ditabulasikan untuk menghitung validasi dan realibilitas. Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

Me : *Mean* (Rata-rata)

Σ : *Epsilon* (Jumlah)

Xi : Nilai X ke 1 sampai ke n

n : Jumlah sampel/banyak data

Setelah rata-rata skor dihitung maka untuk mengklarifikasikan kecendrungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

Skor Minimum = 1

Skor Maksimum = 5

Lebar Skala = $\frac{5-1}{5} = 0,8$

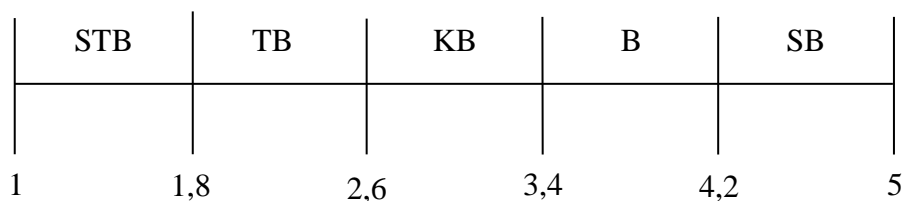
Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai beriku:

Tabel 3.3
Taksiran Nilai Rata-rata

Interval	Kriteria
1,00-1,80	Sangat Tidak Baik
1,81-2,60	Tidak Baik
2,61-3,40	Kurang Baik
3,41-4,20	Baik
4,21-5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2018:97)

Berdasarkan hasil diatas maka secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Garis Kontinum

Sumber: Sugiyono (2018:95)

3.6.1.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua atau lebih variabel (Sugiyono, 2018:69).

Dalam penelitian ini ada beberapa metode statistik yang digunakan penelitiseperti, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis tersebut.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu teknik statistika yang digunakan untuk mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel terikat berdasarkan nilai-nilai variabel bebas dan mencari kemungkinan kesalahan serta menganalisa hubungan antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas baik secara simultan maupun parsial.

Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat baik secara simultan maupun parsial (Sugiyono, 2018:188). Analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Keterikatan kerja Karyawan)

α = Bilangan konstanta atau nilai tetap

$b_1 b_2$ = Koefisien dari variabel X_1 dan X_2

X_1 = Variabel bebas (Gaya Kepemimpinan Transformasional)

X_2 = Variabel bebas (Kepuasan Kerja)

e = Kesalahan (*Error*)

Untuk mendapatkan nilai a , b_1 dan b_2 , dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y = n\alpha + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = \alpha \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = \alpha \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

setelah a , b_1 , dan b_2 didapat, maka akan diperoleh persamaan Y .

2. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan Y . dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R = \frac{JK_{regresi}}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R = Koefisien Korelasi Berganda

$JK_{regresi}$ = Jumlah Kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Total Korelasi

Untuk mencari $JK_{regresi}$ dihitung dengan menggunakan rumus:

$$JK_{regresi} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y$$

Keterangan:

$$\sum_{X_1 Y} = \sum_{X_1 Y} - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum_{X_2 Y} = \sum_{X_2 Y} - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

Untuk mencari $\sum Y^2$ menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Berdasarkan nilai r yang diperoleh maka dapat dihubungkan $-1 < r < 1$ yaitu:

Apabila $r = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 , dan Y .

Apabila $r = -1$, artinya terdapat hubungan antara variabel negatif.

Apabila $r = 0$, artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

Suatu korelasi yang bermaksud untuk melihat hubungan antara tiga atau lebih variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Interpretasi terhadap hubungan korelasi atau seberapa besarnya pengaruh variabel-variabel tidak bebas, digunakan pedoman yang dikemukakan (Sugiyono, 2018:184) seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-0,999	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2018:184)

3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besarpengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai R^2 adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

a. Analisis koefisien determinasi simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh X, dan X2 terhadap Y, biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%). Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat dari koefisien ganda

b. Analisis koefisien determinasi parsial

Untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel bebas (X) terhadap terikat (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

β = Beta (nilai *standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat
dimana:

$Kd = 0$, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah

$Kd = 1$, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y kuat

3.6.2 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis disebut sebagai jawaban sementara atau bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penelitian terhadap fakta yang sudah di kumpulkan. Hipotesis juga dinyatakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2018:64).

Langkah-langkah dalam menguji hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1), penetapan nilai uji statistik dan

tingkat signifikan serta kriteria. Rumus hipotesis sebagai jawaban sementara yang akan di uji dan dibuktikan kebenarannya, adapun pengujian hipotesis parsial dan hipotesis simultan, sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Hipotesis 1

$H_0 : b_1, b_2 = 0$ Artinya tidak terdapat pengaruh variabel gaya kepemimpinan transformasional (X_1) dan kepuasan kerja (X_2) terhadap keterikatan kerja karyawan (Y) secara teori.

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$ Artinya terdapat pengaruh variabel gaya kepemimpinan transformasional (X_1) dan kepuasan kerja (X_2) terhadap keterikatan kerja karyawan (Y) secara teori.

Pada uji simultan uji statistik yang digunakan adalah uji F untuk menghitung nilai F secara manual dapat menggunakan rumus F berikut ini:

$$F_{hitung} = \frac{(n - k - 1)R^2}{k(1 - R^2)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah Sampel

Nilai untuk uji F dilihat dari tabel distribusi F dengan $\alpha = 0,10$ dan derajat bebas ($k; n-k-1$), selanjutnya F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

2. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

a. Hipotesis 2

$H_0 : b_1 = 0$ Artinya tidak terdapat pengaruh variabel gaya kepemimpinan transformasional (X_1) terhadap keterikatan kerja karyawan (Y) secara teori.

$H_a : b_1 \neq 0$ Artinya terdapat pengaruh variabel gaya kepemimpinan transformasional (X_1) terhadap keterikatan kerja karyawan (Y) secara teori.

b. Hipotesis 3

$H_0 : b_2 = 0$ Artinya tidak terdapat pengaruh variabel kepuasan kerja (X_2) terhadap keterikatan kerja karyawan (Y) secara teori.

$H_a : b_2 \neq 0$ Artinya terdapat pengaruh variabel kepuasan kerja (X_2) terhadap keterikatan kerja karyawan (Y) secara teori.

Untuk menguji hipotesis parsial maka dapat dilakukan pengujian yang digunakan adalah uji T dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \sqrt{\frac{n - (k + 1)}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

r = Nilai korelasi parsial

k = jumlah variabel bebas

pengujian uji T telah dilakukan maka hasil pengujian tersebut t_{hitung}

dibandingkan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting.

Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel gaya kepemimpinan transformasional dan kepuasan kerja terhadap keterikatan kerja karyawan, sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sehingga responden tinggal memilih pada kolom, yang sudah disediakan.

3.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di perusahaan CV.Yan's Fruits and Vegetables yang berlokasi di Desa Cibodas, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40291. Waktu penelitian yang dilakukan yaitu pada periode bulan Januari tahun 2023 sampai dengan bulan Juli 2023.